

**AFIKSASI BAHASA MASYARAKAT DAYAK BADAMEO DESA PAKUCING
KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG**

Nama_1 Sri meilina¹

Institusi/lembaga Penulis (¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Fakultas Pendidikan
Institut Sains Dan Bisnis Internasional Singkawang)
Alamat e-mail : (¹ srimelina08@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to describe the form, meaning, and function of affixation in the Badameo Dayak language used by the community of Pakucing Village, Monterado District, Bengkayang Regency. The main focus of the study is the morphological process in the form of affixation, which consists of prefixes, infixes, confixes, and suffixes. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of direct communication and documentation with native speakers of the Badameo Dayak language. The results of the study show that the Badameo Dayak language has a wealth of unique affixation forms, which not only function to create new words but also convey various grammatical and semantic meanings. The implementation of the results of this study is also relevant to the learning of the Indonesian language, especially in the material of morphology in the Merdeka Curriculum. This finding is expected to contribute to efforts to preserve regional languages as well as contribute to the development of linguistic science and local linguistic learning in schools.

Keywords: Affixation, Morphology, Badameo Dayak Language, Regional Language, Indonesian Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi afiksasi dalam Bahasa Dayak Badameo yang digunakan oleh masyarakat Desa Pakucing, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. Fokus utama kajian adalah proses morfologis berupa afiksasi yang terdiri atas prefiks, infiks, konfiks, dan sufiks. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa Komunikasi langsung dan ,dokumentasi terhadap penutur asli Bahasa Dayak Badameo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Dayak Badameo memiliki kekayaan bentuk afiksasi yang khas, yang tidak hanya berfungsi membentuk kata baru, tetapi juga menyampaikan makna gramatikal dan semantis yang beragam. Implementasi hasil penelitian ini juga relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi morfologi dalam Kurikulum Merdeka. Temuan ini diharapkan dapat menjadi upaya pelestarian bahasa daerah serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kebahasaan dan pembelajaran linguistik lokal di sekolah.

Kata Kunci: Afiksasi, Morfologi, Bahasa Dayak Badameo, Bahasa Daerah, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Bahasa Dayak Badameo merupakan salah satu bahasa daerah yang masih lestari di Kalimantan Barat. Penelitian terhadap struktur morfologinya, khususnya proses afiksasi, menjadi penting dalam upaya pelestarian dan pemahaman kekayaan linguistik lokal. Afiksasi merupakan bagian dari morfologi yang membentuk kata melalui imbuhan. Bahasa Dayak Badameo yang digunakan secara aktif oleh masyarakat Desa Pakucing menunjukkan fenomena linguistik yang khas dan kaya untuk diteliti. menggunakan bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik Observasi dan Dokumentasi, simak bebas libat cakap, catat, dan rekam. Peneliti berinteraksi langsung dengan masyarakat Desa Pakucing sebagai

penutur asli bahasa Dayak Badameo. Instrumen penelitian meliputi alat perekam. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan diuraikan penganalisis terhadap hasil data yang diperoleh saat penelitian.

Berikut analisis data hasil penelitian pada prefiks, infiks, Sufiks dan konfiks dalam afiksasi bahasa Dayak Badameo Desa Pakucing Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

Tabel 1 Bentuk Afiksasi Dalam Bahasa Dayak Badameo

Prefiks	Infiks	Konfiks	Sufiks
Ng-	El-	Ka-an	-e
Ba-	Er-	Ba-an	-ot
Sa-		Ka-ot	-i'ik
Ta-		Ng-ot	
		Ng-ik	

Bentuk Prefiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan Ng- berupa kata kerja sebagai berikut.

Ng- + =Layo =Ngalayo =ber-main
Ng-+ =Itung =Ngitung = ber-hitung

Prefiks bahasa Dayak Badameo
Pakucing pada kata yang berimbuhan
Sa- berupa kata bilangan sebagai
berikut.

Sa-+ =Karong =Sakarong =Satu
karung
Sa-+ =boto =Saboto =Satu Botol

Prefiks bahasa Dayak Badameo
Pakucing pada kata yang berimbuhan
Ba- berupa kata kerja sebagai
berikut.

Ba-+ =kamas =Bakamas =Ber-
kemas
Ba-+ =Kabon =Bakabon =Ber-
kebun

Prefiks bahasa Dayak Badameo
Pakucing pada kata yang berimbuhan
Ta- berupa kata kerja sebagai
berikut.

Ta-+ =Jantok =Tajantok =Ter-jatuh
Ta-+ =Tokok =Tatokok =Ter-pukul

Semua bentuk imbuhan kata yang
berafiks ng- (ng) , tə-(ter-) , ba-(ber)
yang termasuk golongan
kata kerja.

Prefiks di dalam Bahasa dayak
badameo membentuk kata kerja dan
menunjukkan tindakan
pasif, dimana tindakan atau obyek
tindakan adalah fokus utama dalam
kalimat itu. Sedangkan Prefiks Sa-
hanya membentuk kata berupa
bilangan saja .

Bentuk Infiks bahasa Dayak
Badameo Pakucing pada kata yang
berimbuhan er- berupa kata nomina
sebagai berikut.

Er-+ =Sabut =Sarabut =Se-rabut

Pada bentuk imbuhan kata infiks
yang berafiks er- yang termasuk
golongan kata nomina. Infiks didalam
bahasa dayak badameo semuanya
membentuk kata nomina.

Bentuk Konfiks bahasa Dayak
Badameo Pakucing pada kata yang
berimbuhan ka-an berupa kata
nomina sebagai berikut.

Ka-an+ =Sempat =ke-sempat-an

Konfiks bahasa Dayak Badameo
Pakucing pada kata yang berimbuhan
Ba-an berupa kata kerja sebagai
berikut.

Ba-an+ =Serak =ber-serak-an

Konfiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan Ka-ot berupa kata nomina sebagai berikut.

Ka-ot+ =Saket =ka-saket-ot

Konfiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan Ng-ot berupa kata kerja sebagai berikut.

Ng-ot+ =Kauwar =Ngauwarot =ke-luar-kan

Konfiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan Ng-l'k berupa kata kerja sebagai berikut.

Ng-l'k+ =Gago =Ngagui'k =Men-cari-kan

Semua bentuk imbuhan kata yang berafiks ka-an dan ka-ot yang termasuk golongan

kata nomina

Sedangkan Konfiks ba-an+ , Ng-ot, Ng-l'k membentuk kata berupa kata kerja .Konfiks di dalam Bahasa dayak badameo membentuk kata kerja dan menunjukkan tindakan

pasif, dimana tindakan atau obyek tindakan adalah fokus utama dalam kalimat itu.

Bentuk sufiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan e- berupa kata nomina sebagai berikut.

E-+ =Bapak'e =Bapaknya

F-+ =Mama'e =Mamanya

sufiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan -ot berupa kata kerja sebagai berikut.

-ot-+ =Batak =Batakot =Bilang-kan

-ot-+ =mati =matiot =Mati-kan

sufiks bahasa Dayak Badameo Pakucing pada kata yang berimbuhan l'ik- berupa kata nomina sebagai berikut.

l'ik-+ =Buang =Buangi'k =Buang-in

l'ik-+ =mati =Mati'ik =Matii-in

Semua bentuk imbuhan kata yang berafiks -e dan -l'ik yang termasuk golongan kata nomina .

Sedangkan sufiks -ot membentuk kata berupa kata kerja .

Sufiks di dalam Bahasa dayak badameo membentuk kata kerja dan menunjukkan tindakan pasif, dimana

tindakan atau obyek tindakan adalah fokus utama dalam kalimat itu.

Makna Prefiks,Infliks,Konfiks dan Sufiks dalam Bahasa Dayak Badameo Pakucing

Akibat pertemuan prefiks ng- dengan bentuk dasarnya, timbullah berbagai makna, yang dapat digolongkan sebagai berikut.

Prefiks ng- menyatakan suatu perbuatan yang aktif ,ialah perbuatan yang dilakukan oleh pelaku yang menduduki fungsi subjek. Makna ini pada umumnya terdapat pada kata berafiks prefiks ba- yang bentuk dasarnya berupa pokok kata dan kata kerja, misalnya:

Ba- +karajo =ba-karajo =ber-kerja

Ba- +kalahi =bakalahi =ber-kelahi

Ba- +putar =baputar =ber-putar

Pada kata ba-karajo (ber-kerja),bakalahi (ber-kelahi) dan baputar (ber-putar) yang bentuk awalnya kata sifat sehingga mendapatkan afiks ba-menyatakan makna dalam keadaan atau statif.

Infiks er - Menyatakan imbuhan yang disisipkan di tengah kata dasar.

Bentuk dasar kata Infiks misalnya : Serabut adalah sabut yang artinya serabut . sedangkan infiksyanya terletak pada ar-makna dari kata sarabut (serabut) pada percakapan diatas adalah serat-serat yang terdapat pada buah kelapa yang biasanya digunakan untuk membuat api.

Konfiks ka - an Konfiks adalah imbuhan yang terletak di awal dan akhir kata dasar. Bentuk dasar dari kata kasampatan adalah sampat yang artinya berkesempatan, sedangkan konfiksnya terletak pada ka-an, makna dari kata kasampatan (berkesempatan) menyatakan makna dalam keadaan atau statif.

Sufiks e- menyatakan makna kepunyaan sebagai ganti orang ketiga. Makna ini pada umumnya terdapat pada kata berafiks sufiks e- yang bentuk dasarnya berupa pokok kata dan kata pengganti orang ketiga, misalnya:

-e +Nenek =nenek'e =Nenek-nya

-e +Anak =Anak'e =Anak-nya

Pada kata nenek'e (Nenek-nya) dan

Anak'e (Anak-nya) yang bentuk awalnya kata nomina sehingga mendapatkan sufiks -e menyatakan dalam kata pengganti orang ketiga.

E. Kesimpulan

Afiksasi dalam bahasa Dayak Badameo mencerminkan sistem morfologi yang kompleks dan kaya secara budaya. Proses ini tidak hanya menghasilkan bentuk kata baru tetapi juga menyampaikan nilai-nilai budaya masyarakat setempat. Pelestarian bahasa ini penting untuk menjaga identitas lokal dan dapat dijadikan bahan ajar dalam kurikulum pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmadi, M. (2012). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan, M. (2012). *Morfologi*. Yogyakarta: CV Karyono.